

**Anteseden Capital Structure Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index Lq-45
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.**
*Antecedents of Capital Structure Registered Companies on the Lq-45 Index on the
Indonesia Stock Exchange 2014-2017.*

Denny Mahendra, SE, MM⁽²⁾ Lestiyani⁽¹⁾

Email : Lestiyani500@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris penentu struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai Tahun 2017. Desain penelitian menggunakan metode kausal-komperatif bersifat *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk daftar indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini data perusahaan yang tersedia dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2014-2017 sebanyak 25 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat hipotesis yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai *debt ratio* perusahaan, pertama, pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan terhadap nilai *debt ratio* perusahaan ($\beta = 0,011$; $t_{hitung} = 2,699$; $0,008 < 0,05$); kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh CR menunjukkan hasil berpengaruh signifikan negatif ($\beta = -0,001$; $t_{hitung} = -2,600$; $0,010 < 0,05$); Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara *size* dan *debt ratio* ($\beta = 0,164$; $t_{hitung} = 2,039$; $0,044 < 0,05$). Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti. ROE berpengaruh signifikan terhadap *debt ratio* ($\beta = 0,020$; $t_{hitung} = 21,424$; $0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: growth, size, current ratio, ROE, debt ratio.

Abstract

This study aims to determine the empirical evidence that determines the capital structure of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 to 2017. The research design using the causal method is ex post facto. The population in this study are all companies that are listed in the LQ-45 index on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The samples in this study are company data available in the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in 2014-2017 as many as 25 companies.

The results showed that there were four hypotheses which proved to have a significant effect on the company's debt ratio value. First, company growth (growth) had a significant effect on the company's debt ratio value ($= 0.011$; $tcount = 2.699$; $0.008 < 0.05$); second, the results of the study show that the profitability proxied by CR shows a significant negative effect ($= -0,001$; $thitung = -2,600$; $0,010 < 0,05$); Third, there is a significant and negative relationship between size and debt ratio ($= 0,164$; $thitung = 2,039$; $0,044 < 0,05$). So the third hypothesis in this study is proven. ROE has a significant effect on the debt ratio ($= 0,020$; $thitung = 21,424$; $0,000 < 0,05$).

Keywords: growth, size, current ratio, ROE, debt ratio

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan wacana dan isu pokok dalam perekonomian suatu negara. Pemerintah melalui berbagai kebijakan berusaha mencapai dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia diatas 6%

pertahun. Untuk mencapai tujuan tersebut melalui Bank Indonesia pemerintah berusaha menjaga kestabilan nilai rupiah, hal yang dimaksud dengan kestabilan nilai rupiah antara lain adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi.

Keputusan keuangan adalah sebuah faktor utama bagi setiap perusahaan bisnis yang harus diperhatikan baik pada saat mulai maupun selama operasional. Keputusan ini akan memiliki efek bagaimana perusahaan dapat bertahan (*survival*) dan stabilitas keadaan bisnis (Foyeke, Olusola, and Aderemi, 2016). Dalam suatu bisnis, baik yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi selalu menginginkan agar usahanya dikelola dengan baik. Namun, tidak semua manajer mampu mengelola usahanya dengan baik. Manajemen yang baik tentunya perusahaan akan memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan akan mampu mengembangkan usahanya dan beroperasi secara terus menerus (Febriyani, 2010).

Suatu perusahaan didirikan dengan harapan untuk berkesinambungan (*going concern*) dan bukan untuk jangka pendek. Investor mengharapkan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik agar memberikan nilai, kekayaan dan manfaat yang baik pula terhadap para investor (Amidu, 2007). Tujuan utama perusahaan tidak lagi hanya memaksimalkan laba namun lebih pada memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena pemilik perusahaan atau para pemegang saham akan menjadi lebih makmur (menjadi semakin kaya) (Husnan, 2004).

Pasar Modal merupakan tempat atau wadah yang digunakan untuk melakukan transaksi jual dan/atau beli efek serta menjadi sarana yang efektif guna melihat perkembangan sebuah perusahaan. Pasar modal juga merupakan sarana yang digunakan masyarakat untuk melakukan investasi jangka panjang sehingga dana investasi masyarakat dapat disalurkan ke sektor-sektor

produktif. Perkembangan Pasar modal di Indonesia memberikan bukti bahwa pasar modal menjadi alternatif investasi bagi masyarakat Indonesia. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Menurut Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001) Indeks harga saham merupakan indikator utama yang menggambarkan pergerakan harga saham. Indeks mempunyai lima fungsi, yaitu sebagai indikator trend pasar, indikator tingkat keuntungan, tolak ukur (*benchmark*) kinerja suatu portofolio, memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif, dan memfasilitasi berkembangnya produk derivatif. Keuntungan bagi perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 yaitu para pelaku pasar modal telah mengakui dan mempercayai bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang baik, serta memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang sehingga mendorong peningkatan harga saham ke arah positif. Bursa Efek Indonesia (2010) menyatakan bahwa kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor seperti telah tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler, kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu, serta keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat

laba perusahaan adalah rasio profitabilitas, Kasmir (2008) yang dikutip oleh Suryanata, Suwendra, dan Yudiaatmaja, (2014) menyatakan “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Ahmad (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas dan liquiditas adalah dua variabel penting yang akan memberikan informasi mengenai kinerja dari keberadaan banyak bisnis/perusahaan. Untuk ketahanan (*survival*) jangka panjang dan pertumbuhan yang sehat keduanya, yaitu profitabilitas dan likuiditas harus berjalan/ bergerak maju/meningkat secara paralel satu sama lain. Profitabilitas adalah salah satu tujuan utama keberhasilan kebanyakan setiap bisnis atau perusahaan. Tanpa keuntung (*profitable*) tidaklah mungkin sebuah perusahaan untuk bertahan (*survive*) dan perusahaan akan susah untuk tumbuh (*growth*).

Indrajaya (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan didukung oleh Lusangaji (2011) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh dominan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Manopo (2013) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, stabilitas penjualan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Yasa (2013) dalam penelitiannya juga mengemukakan ada pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan terhadap profitabilitas.

Studi-studi sebelumnya masih mengindikasikan keragaman model dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal maupun profitabilitas perusahaan, maupun keragaman rentang waktu studi amatan, objek penelitian,

maupun alat bantu statistik dalam proses analisis pada penelitian sebelumnya, maka hal tersebut mendorong penelitian ini untuk merekonstruksi ulang model penelitian-penelitian sebelumnya dengan setingan yang berbeda, baik menggunakan waktu studi amatan, objek amatan serta penggunaan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Devi Verena Sari dan A Mulyo haryanto (2010) yang meneliti tentang “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap struktur Modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2008 – 2010. Berdasarkan uraian tersebut maka diambil judul, “Anteseden Capital Structure Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *growth* berpengaruh signifikan terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45?;
2. Apakah *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45?;
3. Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45?; dan
4. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45?.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45;
- b. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45;
- c. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45;
- d. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *capital structure* perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45.

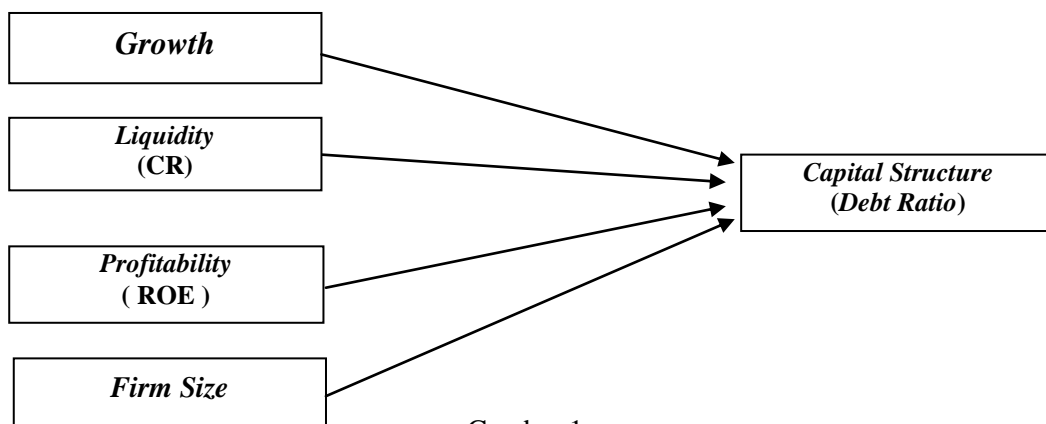
2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, mengetahui hubungan *capital structure*, pertumbuhan (*growth*), *liquidity*, *profitability* dan *firm size* perusahaan.

- b. Bagi manajemen, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan analisis dalam menjelaskan variabel-variabel penentu *capital structure* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45.
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memperluas informasi dan wawasan dalam mengembangkan penelitian pada bidang manajemen keuangan dan akuntansi, investasi, dan penggunaan aplikasi Eviews dalam menganalisis data keuangan atau data sekunder terutama mengenai yang berkaitan dengan struktur modal dan Indeks LQ-45.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Sumber: Husein (2008); Febriyani dan Srimindarti (2010); Syeikh dan Wang (2011); Sari, dan Haryanto (2013).

E. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menurut pendekatannya adalah penelitian kausal komparatif. Tujuan penelitian kausal komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian kausal-komperatif bersifat *ex post facto*. "Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang mencoba menggali beberapa aspek dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya tanpa melakukan manipulasi variabel terhadap subjek yang diteliti" (Sugiyono. 2008: 7). Metode *ex post facto* digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk daftar indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk daftar indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Sampel (*sample*) didefinisikan sebagai populasi sebagian. Sampel yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak pada semua

elemen populasi membentuk sampel (Sekaran, 2006: 123).

Metode pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang digunakan adalah Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kategori LQ-45 pada tahun 2014-2017.
- Perusahaan mengeluarkan laporan secara lengkap dan menyediakan data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian tahun 2014-2017.
- Semua data perusahaan tersebut tersedia dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2014-2017.

F. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder (*secondary data*). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder memiliki bentuk seperti bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan berupa Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kategori LQ-45 yang secara khusus diambil dari *Indonesian*

Capital Market Directory (ICMD) dan *Annual Report* pada tahun 2014-2017.

Tahun 2014 sampai Tahun 2017. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *Regresi Linier Berganda* dengan bantuan program *Eviews*. Hasil pengujian hipotesis regresi berganda yang dianalisis menggunakan bantuan *software Eviews 6 for Windows* adalah sebagai berikut.

G. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris penentu *capital structure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tabel
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std.Error	t statistik	p-value
C	-2.225266	1.456803	-1.527500	0.1300
GROWTH	0.011269	0.004175	2.699034	0.0082
CR	-0.001233	0.000474	-2.600269	0.0108
ROE	0.020538	0.000959	21.42460	0.0000
SIZE	0.164690	0.080759	2.039276	0.0442
F statistik = 142,463		p-value = 0,000**		R² = 0,857

Dependent Variable: Debt Ratio

$$Y = -2.225 + 0.011 X_1 - 0.0012 X_2 + 0.021 X_3 + 0.164 X_4 + e$$

$$DER = -2.225 + 0.011 \text{Growth} - 0.0012\text{CR} + 0.021 \text{ROE} + 0.164 \text{SIZE}$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut :

- 1) $\alpha = -2.225$ maka dapat diartikan apabila variabel independen sama dengan nol atau konstan maka penurunan *capital structure* sebesar 2.225
- 2) $\beta_1 = 0.011$ nilai koefisien regresi menunjukkan variabel *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *capital structure*, artinya apabila *Growth* mengalami kenaikan maka *capital structure* akan meningkat sebesar 0.011 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstanta
- 3) $\beta_2 = -0.0012$ nilai koefisien regresi menunjukkan variabel CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital structure*, artinya apabila CR
- 4) $\beta_3 = 0.021$ nilai koefisien regresi menunjukkan variabel ROE berpengaruh signifikan

terhadap *capital structure*, artinya apabila ROE mengalami peningkatan maka *capital structure* akan meningkat sebesar 0.021 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstanta

- 5) $\beta_4 = 0.164$ nilai koefisien regresi menunjukkan variabel *Size* berpengaruh signifikan terhadap *capital structure*, artinya apabila *Size* mengalami peningkatan maka *capital structure* akan meningkat sebesar 0.164 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstanta
- 6) Variabel yang paling dominan mempengaruhi adalah variabel *Size* karena mempunyai nilai koefisien regresi paling besar yaitu 0.164

1. Uji Ketepatan Model (Uji F dan R²)

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dari uji Anova atau F test, di peroleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 142,463 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 dalam penelitian ini ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Ketepatan model dapat diukur dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang bermakna besarnya sumbangan variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh nilai R^2 (R-square) sebesar 0,857 yang berarti variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen) sebesar 85,7%, sedangkan sisanya sebesar 14,3% disumbangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model, seperti: CSR, *Earning management*, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya.

2. Uji Ketepatan Parameter Penduga (Uji t)

Uji ketepatan parameter digunakan Uji t untuk mengetahui apakah parameter atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya (Y). Berdasarkan hasil tabel IV.8 uji t menunjukkan bahwa :

1. *Growth* mempunyai nilai koefisien regresi 0,011 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,699 dan

p-value sebesar 0,008. Nilai *p-value* $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *debt ratio*. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 Ditolak

2. *CR* mempunyai nilai koefisien regresi -0,001 dengan t_{hitung} sebesar -2,600 dan *p-value* sebesar 0,010. Nilai *p-value* $0,010 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *CR* berpengaruh negatif dan signifikan menurunkan *debt ratio*. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 Ditolak
3. *ROE* mempunyai nilai koefisien regresi 0,020 dengan t_{hitung} sebesar 21,424 dan *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *ROE* berpengaruh signifikan meningkatkan terhadap *debt ratio*. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 Ditolak
4. *Size* mempunyai nilai koefisien regresi 0,164 dengan t_{hitung} sebesar 2,039 dan *p-value* sebesar 0,044. Nilai *p-value* $0,044 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *size* berpengaruh signifikan meningkatkan terhadap *debt ratio*. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 Ditolak

H. Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian, akan dijelaskan mengenai hasil pengujian hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Hubungan antar variabel tersebut yaitu: variabel *Growth*, *CR*, *ROA*, dan *Size* merupakan variabel

independen yang digunakan sebagai prediktor dari *Debt Ratio*. Berikut adalah penjelasan untuk setiap hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.

1. Hubungan antara *growth* dan *debt ratio*

$\beta = 0,011$; $t_{hitung} = 2,699$ dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Debt ratio*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sheikh dan Wang (2011), Shahjahanpour (2010), Lusang Aji (2011), Wibowo (2010), Lusang Aji (2011) Santika dan Sudiatno (2011), Prahalatan (2010)), menyatakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt ratio*.

2. Hubungan antara CR dan *Debt Ratio*

Hipotesis menjelaskan pengaruh CR terhadap *Debt Ratio* yaitu $\beta = -0,001$; $t_{hitung} = -2,600$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt ratio*. Penelitian ini mendukung penelitian Syeikh dan Wang (2011) serta Shahjahanpour (2010) menyatakan bahwa ketika biaya agensi dari likuiditas tinggi, maka kreditur luar membatasi jumlah pembiayaan hutang yang tersedia bagi perusahaan. Oleh karena itu terdapat hubungan negatif dan signifikan antara likuiditas dengan DER.

3. Hubungan antara *size* dan *debt ratio*.

$\beta = 0,164$; $t_{hitung} = 2,039$ dengan nilai signifikan $0,044 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap

Debt ratio. Hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan semakin besar maka akan semakin menurunkan nilai *debt ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini sesuai dengan *pecking order th*

eory yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal yang berasal dari laba di tahan sebelum menggunakan hutang. Penelitian ini mendukung penelitian Salehi dan Nazanin (2012) di Iran, Sari dan Haryanto (2013), Sheikh dan Wang (2011), Wibowo (2010), Lusang Aji (2011) Santika dan Sudiatno (2011), Prahalatan (2010) menyimpulkan Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Hubungan antara ROE dan *Debt Ratio*

Hipotesis menjelaskan pengaruh ROE terhadap *Debt Ratio* yaitu $\beta = 0,020$; $t_{hitung} = 21,424$ dengan nilai nsignifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *Debt ratio*. Penelitian ini mendukung penelitian Sheikh dan Wang (2011), Wibowo (2010), Lusang Aji (2011) Santika dan Sudiatno (2011), Prahalatan (2010) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *Debt ratio*.

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

H1 = Pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh

- signifikan terhadap nilai *debt ratio* perusahaan
- H2 = Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity* yang diprosikan oleh CR menunjukkan hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap *debt ratio*
- H3 = *Profitability* yang di proyeksikan oleh ROE berpengaruh signifikan terhadap *debt ratio*
- H4 = Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan pada *debt ratio*
1. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 142,463 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama *growth*, CR, *size*, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai *debt ratio*. Nilai R^2 sebesar 0,857 yang berarti bahwa *growth*, CR, *size*, dan ROE dapat menjelaskan *debt ratio* sebesar 85,7%, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak kaji dalam penelitian ini (diluar model), seperti: CSR, *Earning management*, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya.
- Daftar Pustaka**
- Alper, Deger and Adem Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol.2, Numb.2, pp: 139-152.
- Andrian, Jun. 2012. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Strategi* 1. Vol. 21 No. 2 Desember 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berger, Allen N., and Bouwman, Christa H.S. 2013. How does capital affect bank performance during financial crises?. / *Journal of Financial Economics* 109 (2013) 146–176.
- Damayanti (2013), Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh Dan Profitablitas Terhadap Struktur Modal, *Jurnal Perspektif Bisnis*, Vol.1, No.1, Juni 2013, ISSN: 2338-5111.
- Febriyani, Nina dan Srimindarti, Ceacilia. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2010, Hal: 138 - 159 Vol. 2, No.2 ISSN :1979-4878 138.
- Foyeke, Obigbemi Imoleayo,. Olusola, Faboyede Samuel,. and Aderemi, Adeyemo Kingsley. 2016. Financial Structure and the Profitability of Manufacturing Companies in Nigeria. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* 2/3 (2016) 56-63.

- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 16 No. 2, Juli 2012 232-242.
- Husein, M. Fakhri. (2008). Penerapan Pendekatan Kointegrasi dan Model Koreksi Kesalahan Dalam Uji Pengaruh Likuiditas dan Laba Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *MODUS*. Vol.20 (2): 114-125,2008. ISSN 0852-1875.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit. PT Raja Grafindo: 2008.
- Kusuma, Hadri. 2005. Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Universitas Islam Indonesia: *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10 No. 1, April 2005 Hal: 81 – 93.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE.
- Rofiqoh, Linda Mufidatur dan Purwohandoko. 2014. Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas dan *Sensitivity to Market Risk* terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Perusahaan Busn Devisa dan Busn Non Devisa . *Jurnal Ilmu Manajemen| Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*.
- Sambharakreshna, Yudhanta. 2010. *Pengaruh Size Of Firm, Growth Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Universitas Trunojoyo. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (Jambsp) Issn 1829-9857.
- Sari, Devi Verena dan Haryantc Mulyo. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010*. *Diponegoro Journal Of Management. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1*.
- Sartono, Agus R. 2014. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sheikh, Nadeem Ahmed., and Wang, Zongjun. 2011. Determinants of capital structure An empirical study of firms in manufacturing industry of Pakistan. *Managerial Finance*. Vol. 37 No. 2, 2011. pp. 117-133.
- Sheikh, Nadeem Ahmed., and Wang, Zongjun. 2011. Determinants of capital structure An empirical study of firms in manufacturing industry of Pakistan. *Managerial Finance*. Vol. 37 No. 2, 2011. pp. 117-133.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2004). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryanata, I Putu Sony., Suwendra, I Wayan., dan Yudiaatmaja, Fridayana. 2014. Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013 (Kajian Faktor Penyebab dan Dampaknya). *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)
- Weston, Fred. dan Brigham, Eugene F. 2011. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan," Erlangga, Jakarta.
- Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews aplikasi untuk bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.